

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Masjid Jami' Darus Syukur Ngaliyan Semarang guna penyusunan skripsi yang berjudul "Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Keagamaan di Masjid Jami' Darus Syukur Ngaliyan Semarang, maka dapat penulis simpulkan dalam beberapa point sebagai berikut:

1. Fungsi manajemen dakwah di Masjid Jami' Darus Syukur Ngaliyan Semarang. Menurut penulis manajemen dakwah di Masjid Jami' Darus Syukur Ngaliyan Semarang mempunyai fungsi sebagai berikut:
  - a. Sebagai kontrol program-program yang telah diputuskan dalam sebuah musyawarah.
  - b. Sebagai pengawasan, dalam kegiatan yang diselenggarakan di Masjid Jami' Darus Syukur Ngaliyan Semarang para ta'mir selalu mengadakan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan keagamaannya.
  - c. Sebagai evaluasi, kegiatan yang sudah dijalankan dalam program setiap lembaga harus di evaluasi apakah proses dakwah yang telah diprogramkan oleh para ta'mir masjid sudah mencapai sasaran yang telah diprogramkan.

Jadi fungsi manajemen di Masjid Jami' Darus Syukur Ngaliyan Semarang apabila ditilik dari program kegiatan dan aplikasi kegiatan akan

bisa ditarik kesimpulan, sebagai, rencana program, control, pengawasan, dan evaluasi terhadap kinerja lembaga ta'mir masjid, yang mana secara kelembagaan sebenarnya para kyai sepuh sangat dominant dalam menentukan semua kebijakan.

2. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh para jamaah dapat penulis klasifikasikan menjadi beberapa kegiatan yaitu:

- a. Penyelenggaraan shalat lima waktu
- b. Dzikir bersama ba'da sholat fardu
- c. Pembacaan syair-syair barjanji
- d. Pengajian majelis ta'lim
- e. Pembelajaran baca Al-Qur'an
- f. Tahlilan dan yasinan
- g. Membina jamaah agar sadar dalam untuk melaksanakan zakat.

3. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Keagamaan Jamaah di Masjid Jami' Darus Syukur Ngaliyan Semarang.

- a. Faktor Pendukung
  - 1) Dana
  - 2) Besarnya Jumlah Jamaah
- b. Faktor penghambat
  - 1) Bidang Tabligh
  - 2) Bidang Organisasi
  - 3) Bidang Kader

4) Bidang Pendidikan

5) Bidang Evaluasi

## **B. Saran-Saran**

1. Kepada para jamaah Masjid Jami' Darus Syukur Ngaliyan Semarang, hendaklah apa yang sudah menjadi niat baik para jamaah benar-benar diniati untuk mensyi'arkan Agama Allah yaitu agama Islam, dengan jalan memakmurkan majlis ta'lim pengajian dan memakmurkan masjid dengan melaksanakan shalat lima waktu dan lain sebagainya, hendaklah para jamaah membulatkan tekad dengan tetap eksis dalam semua kegiatan majlis ta'lim pengajian maupun kegiatan yang lainnya.
2. Metode pengkajian atau penyampaian ajaran di masjid hendaknya disesuaikan dengan kondisi psikologis jamaahnya, misalnya tingkatan usia, latar belakang pendidikan dan lain sebagainya.
3. Untuk lebih meningkatkan efektifitas program kegiatan yang dilakukan, hendaknya Masjid Jami' Darus Syukur Ngaliyan Semarang menjalin kerja sama dengan masjid yang lain.
4. Karena kompleksnya permasalahan masjid, penulis berharap kepada Fakultas Dakwah, khususnya jurusan Manajemen Dakwah, menjadikan mata kuliah Manajemen Masjid sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswanya.
5. Mengingat keterbatasan waktu dalam penelitian ini, penulis hanya menjelaskan Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Keagamaan Jamaah di Masjid Jami' Darus Syukur

Ngaliyan Semarang, oleh karena itu disarankan kepada semua pihak yang berkepentingan untuk dapat mengadakan penelitian lebih jauh mengenai efektifitas fungsi manajemen dakwah untuk dikembangkan di masjid lain.